

**PENGARUH EDUKASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN
PROLANIS DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II
TAHUN 2024**



Oleh:

**Fitriana Nur Aisyah
26206235A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIABUDI
SURAKARTA
2024**

**PENGARUH EDUKASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN
PROLANIS DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II
TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Fitriana Nur Aisyah
26206235A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIABUDI
SURAKARTA
2024**

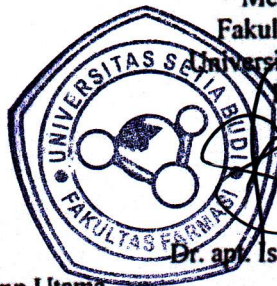
PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :
**PENGARUH EDUKASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN
PROLANIS DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT
TAHUN 2024**

Oleh :
**Fitriana Nur Aisyah
26206235A**

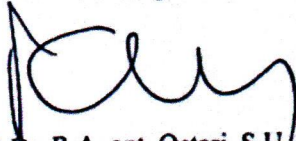
Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 11 Juli 2024

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dehan,



Dr. apt. Iswandi, M.Farm.

Pembimbing Utama



Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Pendamping



apt. Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si.

Penguji

1. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M.



1.....

2. apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc.



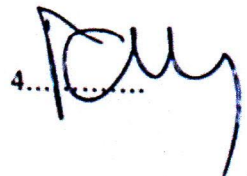
2.....

3. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.



3.....

4. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.



4.....

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”
(QS. Ar-Ruum:60)

“Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sesuai dengan
kemampuan hambanya”
(QS. Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmannirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Allah SWT dengan mengucapkan Syukur “Alhamdulillah hirobbil’alamin” atas Rahmat, karunia, nikmat dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada Baginda Nabi Muhammad SAW Karena telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menerang dan juga telah juga mengajarkan banyak hal tentang nikmat bersyukur dalam menjalani hidup.
3. Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Sunarto dan Ibu Tumiyem yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi. Alhamdulillah jaza kumuallahu khoiro sudah mengantarkan anak perempuan sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ibuk dan Bapak.
4. Kepada Kakak saya Ubaidillah Fatkurohman yang ikut serta membiayai kuliah adeknya walaupun sudah berkeluarga dan selalu memberikan support secara ekonomi maupun financial. Kepada adek-adek tercinta Calista dan Ardyan yang selalu memberikan dukungan dan semangat semua nanti adek-adek aku bisa menjadi mubaligh- mubalighhot yang faham faqih alim dan barokah. Kepada kakak ipar Ria Rizky, si kecil keponakan (Azam) dan keluarga besar yang telah memberikan doa-doa dan support.

5. Kepada Dosen pembimbing saya yaitu Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc dan Bapak apt. Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si.yang telah membimbing saya dari awal sampai terselesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman saya yang dikampus Rosi, Shofy, Desi Puspita, Dina, Aulia, Yovana, Dea dan Desi Rahmadani yang telah memberikan support dan selalu membantu saat saya kesusahan selama ini.
7. Kepada diri saya sendiri waktu dicoba sakit mampu bertahan dan telah bisa sampai pada posisi sekarang ini.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 27 Juni 2024



Fitriana Nur Aisyah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi yang berjudul **"PENGARUH EDUKASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES PASA PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II"** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. selaku kaprodi fakultas farmasi universitas setia budi.
4. Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, semangat, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. apt. Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si. selaku dosen pendamping yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, semangat, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran untuk kebaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, asisten dan staf laboratorium Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
8. Keluarga yang saya cintai, yang selalu mendukung dalam doa serta semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan serta tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai

pihak sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis, dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, 28 April 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitriana', written in a cursive style.

Fitriana Nur Aisyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Diabetes Mellitus	5
1. Definisi Diabetes Mellitus	5
2. Klasifikasi Diabetes Mellitus.....	5
2.1 Diabetes tipe 1.....	5
2.2 Diabetes tipe 2.....	6
2.3 Diabetes melitus gestasional (DMG).	6
2.4 Diabetes tipe lain.....	6
3. Patofisiologi Diabetes Mellitus.....	7
4. Gejala klinis Diabetes Melitus	7
5. Etiologi Diabetes Mel	7
5.1 Faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi ...	7
5.2. Faktor resiko yang dapat dimodifikasi	8
6. Upaya Pencegahan Diabetes Mellitus.....	9
6.1. Pencegahan primer.	9
6.2. Pencegahan sekunder.	9
6.3. Pencegahan tersier.....	10
7. Diagnosis Diabetes Melitus	10
8. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus.....	11
8.1 Edukasi.....	11

8.2	Terapi gizi medis.....	11
8.3	Latihan jasmani.....	11
8.4	Terapi Non Farmakologi.....	12
8.5	Terapi farmakologis.....	12
B.	Tinjauan Kadar Gula Darah.....	17
C.	Tinjauan Tentang Pengetahuan.....	17
1.	Pengertian pengetahuan.....	17
2.	Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan.....	18
2.1.	Pendidikan.....	18
2.2.	Pekerjaan.....	18
2.3.	Pengalaman.....	18
2.4.	Keyakinan.....	18
2.5.	Sosial budaya.....	18
3.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kadar Glukosa Darah.....	18
D.	Kepatuhan Minum Obat.....	19
1.	Definisi Kepatuhan.....	19
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	19
2.1.	Faktor predisposisi (faktor pendorong).....	19
2.2.	Faktor reinforcing (faktor penguat).....	20
3.	Cara Meningkatkan Kepatuhan.....	20
3.1	Mengidentifikasi faktor resiko.....	20
3.2	Pengembangan rencana pengobatan.....	21
3.3	Alat bantu kepatuhan.....	21
E.	Prolanis.....	21
1.	Pengertian Prolanis.....	21
2.	Tujuan Prolanis.....	21
3.	Sasaran Prolanis.....	21
4.	Aktifitas Pelaksanaan Prolanis.....	21
F.	Puskesmas.....	22
1.	Pengertian Puskesmas.....	22
2.	Tujuan, Tugas dan Fungsi Puskesmas.....	22
G.	Edukasi.....	23
1.	Pengertian Edukasi.....	23
2.	Tujuan Edukasi.....	23
3.	Manfaat Edukasi.....	23
4.	Media Edukasi.....	23

	4.1. Poster	24
	4.2. Leaflet.....	24
	4.3. Booklet	24
	H. Landasan Teori.....	24
	I. Kerangka Pikir	26
	J. Hipotesis	26
BAB III	METODE PENELITIAN.....	27
	A. Jenis Penelitian.....	27
	B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
	1. Populasi.....	27
	2. Sampel	27
	3. Teknik pengambilan sampel	27
	3.1 Kriteria Inklusi	27
	3.2 Kriteria Eksklusi.....	28
	C. Variabel Penelitian.....	28
	1. Variabel bebas.....	28
	2. Variabel Terikat	28
	D. Definisi Operasional	28
	E. Alat dan Bahan.....	29
	1. Alat.....	29
	2. Bahan	29
	F. Jalannya Penelitian.....	30
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
	1. Uji Validitas dan Reabilitas	31
	2. Pretest.....	31
	3. Edukasi.....	31
	4. Postest	31
	H. Analisa Data.....	32
	1. Teknik Analisis Data Presentase Rekapitulasi.....	32
	2. Analisa Univariat	32
	3. Analisa Bivariat	32
	3.1. Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>).....	33
	3.2. Lineritas (<i>Paired-sample t test</i>).....	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
	A. Validitas dan Reabilitas Kuesioner	34
	1. Uji Validitas.....	34
	2. Uji Reabilitas	35
	B. Demografi Responden	36

1.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	36
2.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
3.	Distribusi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan	38
4.	Distribusi karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan.....	38
C.	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan	39
1.	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien	39
D.	Hasil Analisa Data	43
1.	Uji Normalitas.....	43
2.	Uji Parametrik <i>Paired Sample T-test</i> Kuesioner.....	44
E.	Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat.....	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A.	Kesimpulan	47
B.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka pikir	26
2. Prosedur Penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria diagnosa DM	10
Tabel 2. Penggolongan insulin Berdasarkan Mula dan Lama Kerja	13
Tabel 3. Obat Antidiabetik Oral	15
Tabel 4. Kategori kadar Gula Darah.....	17
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden pasien prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II tahun 2024 berdasarkan umur.....	36
Tabel 6. Distribusi karakteristik responden pasien prolanis Diabtes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II berdasarkan jenis kelamin	37
Tabel 7. Distribusi karakteristik responden pasien prolanis Diabtes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II berdasarkan Pendidikan.....	38
Tabel 8. Distribusi karakteristik responden pasien prolanis Diabtes Melitus di Puskesmas II berdasarkan Pekerjaan.	38
Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden.....	40
Tabel 10. Distribusi frekuensi kepatuhan minum obat responden	42
Tabel 11. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Kuisisioner	43
Tabel 12. Hasil Uji <i>Paired Sampel Statistics</i>	44
Tabel 13. Hasil Uji <i>Paired Sampel Corelation</i>	44
Tabel 14. Hasil Uji <i>Paired Sampel Test</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin dari kampus.....	54
Lampiran 2. Surat Etichal Clearance.....	55
Lampiran 3. Surat sudah melakukan penelitian di Puskesmas.....	56
Lampiran 4. Media edukasi/leaflet/brosur.....	57
Lampiran 5. Kunci Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan responden	58
Lampiran 6. Contoh pretes Kuesioner penelitian kepatuhan minum obat.....	60
Lampiran 7. Jumlah presentase jawaban pretes tingkat pengetahuan ..	61
Lampiran 8. Jumlah presentase jawaban postes tingkat pengetahuan..	63
Lampiran 9. Jumlah presentase jawaban pretes kepatuhan minum obat.....	65
Lampiran 10. Jumlah presentase jawaban postes kepatuhan minum obat.....	67
Lampiran 11. Informent Consent.....	69
Lampiran 12. Contoh Biodata Responden	70
Lampiran 13. Contoh Pengisian Pretes Kuesioner Tingkat Pengetahuan responden	71
Lampiran 14. Contoh Pengisian Postes Kuesioner Tingkat Pengetahuan	72
Lampiran 15. Contoh pretes Kuesioner penelitian kepatuhan minum obat.....	73
Lampiran 16. Contoh pretes Kuesioner penelitian kepatuhan minum obat.....	74
Lampiran 17. Data Tabulasi Pretes Tingkat Pengetahuan.....	75
Lampiran 18. Data Tabulasi Pretes Kepatuhan Minum Obat.....	77
Lampiran 19. Data Tabulasi Postes Tingkat Pengetahuan	79
Lampiran 20. Data Tabulasi Postes Kepatuhan Minum Obat	81
Lampiran 21. Uji validitas dan Reabilitas Tingkat Pengetahuan	83
Lampiran 22. Uji Validitas Reliabilitas Kepatuhan minum Obat	85
Lampiran 23. Data Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan	87
Lampiran 24. Data Uji Sample Paired T-test Tingkat Pengetahuan.....	88
Lampiran 25. Uji Paired Sample T-test Kepatuhan Minum Obat	88
Lampiran 26. Kegiatan Edukasi Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan	89
Lampiran 27. PPT Kegiatan Edukasi Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan	92

DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Melitus
GLP-1	: <i>Glukagon-like peptide 1</i>
GDS	: Gula Darah Sewaktu
GDP	: Gula Darah Puasa
HSS	: <i>Hyperosmolar Hyperglycemic State</i>
JNC	: Joint National Committee
JKI	: Jurnal Kefarmasian Indonesia
KAD	: Ketoasidosis Diabetik
PCNE	: <i>Pharmaceutical Care Network Europe</i>
SGLT2	: <i>Sodium-glucose-co-transporter 2</i>

ABSTRAK

FITRIANA NUR AISYAH, 2024, PENGARUH EDUKASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes melitus merupakan penyakit atau gangguan metabolisme yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang sangat mempengaruhi kualitas hidup penyandanginya sehingga perlu mendapatkan edukasi untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi dalam kegiatan prolansis terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus di Puskesmas Kebakkramat II, Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan desain study one group *pretest* and *post test*. Sampel pada penelitian ini yaitu pasien prolansis Diabetes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II yang memenuhi kriteria inklusi yaitu usia 17-65 tahun, pernah menderita Diabetes Melitus, anggota Prolansis, dan bersedia menjadi responden. Data lalu diuji SPSS menggunakan *Sample Paired T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari sebelum dan setelah diberikan edukasi pada tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi 50%, sedang 37,5% dan rendah 12,5% dengan nilai sig. 0,000(<0,05). Nilai Kepatuhan minum obat setelah dilakukan edukasi kepatuhan minum obat dengan kategori tinggi 40%, sedang 50%, dan rendah 10% dengan nilai sig. 0,000(<0,05). Pemberian edukasi berpengaruh secara signifikan pada pasien Prolansis Diabetes.

Kata kunci: Edukasi, Pengetahuan dan Kepatuhan minum obat.

ABSTRACT

FITRIANA NUR AISYAH, 2024, THE EFFECT OF KNOWLEDGE LEVEL EDUCATION ON COMPLIANCE TAKING ANTIDIABETIC DRUGS IN PROLANIS PATIENTS AT THE AT THE KEBAKKRAMAT II HEALTH CENTER IN 2024, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes mellitus is a disease or metabolic disorder characterized by high blood sugar levels and can cause various complications that greatly affect the quality of life of sufferers, so they need to receive education to increase the level of knowledge and compliance with treatment. This study aims to determine the effect of education in prolanis activities on the level of knowledge and compliance with treatment of diabetes mellitus patients at the Kebakkramat II Community Health Center, Karanganyar.

This research uses a purposive sampling method with a one group pretest and post test study design. The sample in this study was Prolanis Diabetes Mellitus patients at the Kebakkramat II Community Health Center who met the inclusion criteria, namely 17-65 years of age, had suffered from Diabetes Mellitus, were Prolanis members, and were willing to be respondents. The data was then tested by SPSS using the Sample Paired T-test.

The results of the study showed that there were an increase before and after being given education in the level of knowledge with a high category of 50%, medium 37.5% and low 12.5% with a sig value. 0.000(<0.05). The value of adherence to taking medication after education on medication adherence was in the high category of 40%, medium 50%, and low 10% with a sig value. 0.000(<0.05). Providing education has a significant effect on Prolanis Diabetes patients.

Keyword :Education, knowledge, and medication adherence

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan suatu gangguan metabolik akibat pankreas tidak mampu memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur kadar gula dalam darah dan hal tersebut bisa meningkatkan kadar glukosa dalam darah. Diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan yang berdampak pada produktivitas dan dapat menurunkan sumber daya manusia. Penyakit ini tidak hanya berpengaruh secara individu, tetapi sistem kesehatan suatu negara (Perkeni, 2011)

Diabetes melitus merupakan salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Sekitar 422 juta orang di dunia menderita diabetes melitus dan sebanyak 1,6 juta kematian dikaitkan dengan diabetes setiap tahun dengan persentase kematian lebih tinggi di negara berpenghasilan rendah dan menengah yang terjadi pada usia sebelum 70 tahun. Data dari International Diabetes Federation (IDF) menunjukkan bahwa jumlah penderita diabetes melitus di dunia mencapai 463 juta orang dan diperkirakan akan meningkat menjadi 578 juta orang pada tahun 2030 dan 700 juta orang pada tahun 2045. Sebanyak 232 juta dari 463 juta penderita belum terdiagnosis sehingga terancam mengalami komplikasi tanpa disadari dan tanpa adanya pencegahan (Pratiwi, 2021).

Kasus diabetes melitus di Indonesia sejak 2013 hingga 2018 meningkat sebesar 2%. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1.017.290 kasus dan Jawa Tengah menyumbangkan angka sebanyak 132.565 kasus. Diabetes melitus menjadi prioritas utama pengendalian penyakit tidak menular di Jawa Tengah dikarenakan insiden pada tahun 2018 mencapai 20,57% dengan kenaikan kasus sebesar 2.412.297 kasus. Jumlah kasus diabetes melitus di Kota Surakarta menduduki peringkat kedua dengan jumlah kasus sebesar 8.129 kasus dimana 7.979 kasus merupakan diabetes melitus tipe 2 (Pratiwi, 2021). Di Kabupaten Karanganyar, jumlah kasus diabetes jenis ini meningkat secara signifikan dari tahun 2014 sebanyak 3.704 kasus hingga tahun 2015 sebanyak 5.166 kasus. Menurut penelitian pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 November 2018,

sebanyak 178 penderita diabetes jenis ini datang ke Puskesmas Kebakkramat II dari bulan Agustus hingga Oktober 2018. Dari lima desa, Desa Kemiri memiliki 69 kasus, Nangsri 42 kasus, Waru 24 kasus, dan Macanan 22 kasus (Handayani *et al.*, 2023).

Pertambahan penduduk disegala usia, maka tingginya angka penderita DM berdasarkan gejala yang terus meningkat, yang sebagian besar disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, peningkatan berat badan (obesitas) dan pola makan yang tidak sehat (Pelullo *et al.*, 2019). Selain itu, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap pengobatan Diabetes Melitus, seperti kondisi sosial ekonomi yang rendah, kurangnya pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang Diabetes Melitus, kurangnya pemanfaatan layanan kesehatan, depresi, kurangnya literasi tentang kesehatan, dan kurangnya dukungan keluarga untuk mengelola kondisi DM secara efektif (Siddique *et al.*, 2017)

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang intervensi tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien diabetes yang dilakukan oleh (Meta Srikartika *et al.*, 2019) menunjukkan adanya pengaruh dari pemberian intervensi sehingga tingkat pengetahuan responden menjadi meningkat dan kepatuhan penggunaan obat yang optimal akan memberikan keberhasilan terapi serta meningkatkan kualitas hidup pasien. Pada penyakit diabetes melitus kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan mempengaruhi keberhasilan terapi.

Pada penelitian (Laxmi *et al.*, 2021) tentang edukasi terhadap pasien prolans menunjukkan hasil yang signifikan baik sebelum maupun setelah konseling farmasis diberikan kepada pasien, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai kepatuhan antara kelompok intervensi dan kontrol. Peningkatan kepatuhan yang terjadi setelah konseling menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh konseling farmasis dapat membantu mengubah perilaku dan meningkatkan kepatuhan. Melalui konseling dengan penjelasan yang memadai dan tanya jawab, pasien akan termotivasi untuk meningkatkan kepatuhan jika mereka tahu bagaimana obat bekerja dan apa dampak atau resiko dari minum obat tidak sesuai aturan.

Pada penelitian (Arfania *et al.*, 2023) yang berjudul hubungan pengetahuan dan kepatuhan minum obat menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebesar 31 pasien

(42,5%) dengan pengetahuan dan sikap yang baik pasien dapat mengendalikan penyakitnya. Pasien dengan pengetahuan yang baik akan dapat menentukan sikap yang baik untuk meningkatkan kesehatannya. Karena ketidakpatuhan dalam menjalani pengobatan akan mengakibatkan kegagalan dalam mengontrol gula darah.

Puskesmas Kebakkramat II, sebuah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini ingin mengetahui apakah edukasi FKTP adalah tempat pertama pasien yang menderita penyakit kronis, terutama diabetes mellitus, dan apakah pasien prolanis diabetes memiliki pengetahuan dan kepatuhan minum obat antidiabetes setelah pelaksanaan proses edukasi/penyuluhan di Puskesmas Kebakkramat II tahun 2024.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diberikan dia masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pertama, apakah pemberian edukasi tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai penyakit Diabetes Melitus pada pasien prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar?

Kedua, apakah pemberian edukasi tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat antidiabetes pada pasien prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dua tujuan.

Pertama, untuk mengetahui apakah pemberian edukasi tingkat pengetahuan akan berpengaruh pada pengetahuan tentang penyakit Diabetes Melitus pasien prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar.

Kedua, untuk mengetahui apakah pemberian edukasi tingkat pengetahuan akan berpengaruh pada kepatuhan untuk minum obat antidiabetes pasien prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencakup:

Pertama, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk pihak puskesmas dalam memberikan promosi kesehatan yang efektif bagi masyarakat terutama dalam hal pengelolaan pasien Diabetes Melitus.

Kedua, dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan dalam rangka meningkatkan kesadaran diri pada masyarakat yang menderita Diabetes Mellitus di puskesmas Kebakkramat II Karanganyar.

Ketiga, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi pendidikan dalam menjalani proses akademik di perguruan tinggi tentang pengaruh edukasi tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien prolanis di puskesmas Kebakkramat II Karanganyar.